

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang karakteristik musikal *gondang husip-husip* pada grup *gondang* poster sihotang dari batak Toba, diperoleh kesimpulan bahwa bagian pembukaan karya ini dimulai dengan nada tertinggi yaitu nada **f** oktaf 1 sebagai gambaran pengenalan yang jelas tentang karya ini. Pada bagian pembukaan dan pemaparan nada yang sama diulang-ulang dengan ritme yang padat dengan kata lain bagian ini lebih bersifat motifis. Sebagian besar bagian pembukaan melodinya dimulai dengan nada-nada tinggi kemudian bergerak ke melodi yang lebih rendah sedangkan pada bagian transisi, melodi-melodi yang digunakan selalu dimulai dari nada yang lebih rendah kemudian melangkah ke nada yang lebih tinggi. Bagian inti juga dimulai dengan nada yang rendah namun dengan pergerakan yang lebih variatif yaitu bergerak dari nada rendah melangkah ke nada yang lebih tinggi kemudian melompat ke nada yang lebih rendah dan bergerak ke nada yang lebih tinggi lagi. Bagian inti ini terdengar sangat khas dengan penggunaan teknik *staccato* ditambah dengan penggunaan not seperempat dan seperdelapan sehingga kedengarannya bagian ini lebih lambat dari bagian pembukaan dan pemaparan. Apabila didengarkan, bagian ini menimbulkan adanya perasaan seperti berayun dimana pada awal kalimatnya melodi ditekankan pada bagian *up beat* kemudian dilanjutkan dengan penekanan melodi pada *down beat*. Bagian sukacita menggunakan beberapa nada yang diulang-ulang dengan ritme yang lebih padat.

Taganing berfungsi sebagai pembuka karya, sebagai pembentuk ritme pokok dan tempo, kemudian menambah aksan pada melodi *sarune* dengan mengikuti melodi *sarune* tersebut. *Ogung*, *gordang*, *hesek* berfungsi sebagai pengiring dan pembentuk ritme tetap. *Sarune* berfungsi sebagai pembawa melodi utama.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap karakteristik musikal *gondang husip-husip* pada grup *gondang* Poster Sihotang, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi generasi muda khususnya masyarakat batak toba, agar lebih memberi perhatian terhadap kebudayaan batak toba khususnya musik batak toba. Selain itu hendaknya orang-orang yang lebih faham dan peduli terhadap musik batak toba mengadakan berbagai upaya dalam rangka pelestarian musik batak toba
2. Bagi mahasiswa seni musik, supaya berupaya menggali potensi-potensi musik daerahnya masing-masing sehingga keunikan-keunikan yang ada pada bangsa kita tidak hilang begitu saja.
3. Bagi pemerintah di daerah batak toba, supaya meninjau ulang tentang adanya pemungutan pajak terhadap setiap permainan *gondang sabangunan* dalam upacara adat batak.
4. Bagi sekolah-sekolah SD, SMP dan SMA di daerah batak toba, supaya karya ini dijadikan bahan ajar. Pergerakan melodinya relatif dekat dan ritme yang dimainkan *gordang*, *ogung* dan *hesek* adalah ritme tetap dan melodi yang digunakan cuma 5 nada.